

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DISTRO HAVE PRIDE TEGAL

Kevin Syah Putra¹, Ida Farida², Hikmatul Maulidah³

^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Korespondensi email: kevinsyahputra008@gmail.com

Abstrak

Distro *Have Pride* Tegal merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak dibidang perdagangan pakaian. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sudah menyiapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terhadap kualitas laporan keuangan Distro *Have Pride* Tegal. Distro *Have Pride* Tegal berdiri sejak tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan data primer berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman pemilik Distro *Have Pride* Tegal tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) masih sangat rendah, dan pencatatan keuangan yang dilakukan masih secara manual dan masih sangat sederhana. Kesimpulan pemilik belum memahami cara mencatat dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), dan belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada Distro *Have Pride* Tegal.

Kata kunci : *Ikatan Akuntan Indonesia, SAK EMKM, Laporan Keuangan*

IMPLEMENTATION OF SMALL AND MEDIUM MICRO ENTITY ACCOUNTING STANDARDS (SAK EMKM) ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS AT HAVE PRIDE DISTRO TEGAL

Abstract

Distro Have Pride Tegal is a micro small and medium enterprise (UMKM) engaged in the clothing trade. The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has prepared Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities (SAK EMKM). This study was aimed to determine the application of Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities (SAK EMKM) to the quality of the financial statements of the Distro Have Pride Tegal. Distro Have Pride Tegal was established in 2019. This research used a qualitative descriptive method. Sources of data used primary data in the form of observation, interviews, and documentation. The results showed that the understanding of the owners of the Have Pride Tegal distribution about the Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities (SAK EMKM) was still very low, and the financial records carried out were still manual and very simple. The conclusion is that the owner does not understand how to record and compile financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities (SAK EMKM), and there is no professional accounting staff at Distro Have Pride Tegal.

Keywords : *Indonesian Institute of Accountants, SAK EMKM, Financial Report*

PENDAHULUAN

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan entitas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK ETAP) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan dengan menyajikan laporan untuk pihak yang menggunakan laporan keuangan. SAK EMKM bertujuan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM SAK EMKM (2016).

SAK EMKM lebih mudah dibanding dengan SAK ETAP karena, terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan CALK. Berbeda dengan SAK ETAP yang terdiri dari lima Komponen yaitu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Untuk UKM, menyusun laporan keuangan dengan lima komponen bagi mereka mungkin terlalu sulit. Oleh karena itu, SAK EMKM diterbitkan untuk memudahkan UKM dalam menyusun laporan keuangan.

Menurut Tasum, (2020) Wirausaha memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Wirausaha dapat membuat masyarakat menjadi mandiri dan memiliki penghasilan sendiri tanpa harus menggantungkan harapan kepada perusahaan orang lain yang bisa kapan saja diberhentikan dengan alasan tertentu. Wirausaha juga dapat membuka peluang untuk diri sendiri maupun orang lain dan dapat menarik keuntungan dari peluang yang diciptakan tersebut. Karena pada dasarnya setiap usaha didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan ataupun tujuan tertentu, dimana tujuan masing-masing usaha secara umum dapat dikatakan sama, hanya prioritasnya yang berbeda.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dalam kehidupan perekonomian suatu negara dan sangat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di negara-negara yang jumlah penduduknya padat seperti Indonesia. Selain itu UMKM dapat berguna untuk menciptakan lapangan kerja dan pendapatan yang cukup besar bagi masyarakat Indonesia sehingga dapat

mengurangi salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia yaitu pengangguran.

Distro Have Pride Tegal belum mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan pada laporan keuangannya, dimana Distro Have Pride Tegal hanya mencatat kas masuk dan keluar yang masih sangat sederhana sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dikarenakan pemilik Distro Have Pride Tegal kurang memahami tentang SAK EMKM.

Laporan keuangan tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan pemasukan dan pengeluaran keuangan saja, tetapi laporan keuangan juga bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan selama tahun berjalan dan sebagai bahan evaluasi perusahaan jika mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Distro Have Pride Tegal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Data Kualitatif yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka (non-numerik). Data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data misalnya wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data kualitatif dibutuhkan berupa profil perusahaan dan uraian singkat mengenai siklus akuntansi di Distro Have Pride Tegal.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung dari tanggal 1 april 2021 sampai dengan 31 mei 2021. Lokasi penelitian ini bertempat di Distro Have Pride Tegal yang dirintis sejak tahun 2019 yang berlokasi di Jl. Kopol Suprpto Gg. Srikandi, Debong Lor Tegal.

Jenis Data Penelitian

Jenis data penelitian dibagi 2 yaitu:

1. Data Kuantitatif Adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (numerik).

Data kuantitatif berupa laporan keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan). Tetapi penulis tidak menggunakan data kuantitatif dalam penelitian Tugas Akhir ini.

2. Data Kualitatif Menurut Moeloeng (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sumber Data

Data primer dan data sekunder menurut Umar Husein (2008) adalah sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.
2. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Tahap awal sebelum peneliti memutuskan untuk mewawancarai seorang atau informan, lalu melakukan observasi. Dengan adanya observasi membuat peneliti lebeih mengetahui proyek, kondisi dan bagaimana terjadinya penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan Distro Have Pride Tegal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari teknik yang digunakan dalam peneliti ini, hal ini peneliti dianggap sebagai keadaan dimana informasi diperoleh dengan melanjutkan teknik pengamatan yaitu wawancara atau dengan menanyai informan. Dalam hal ini adalah wawancara dengan pemilik Distro Have Pride Tegal guna menghasilkan informasi yang

mampu menjawab permasalahan di dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian yang tidak terlepas dari teknik yang dijalankan di dalam penelitian ini seperti observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian. Terkait bukti-bukti transaksi aktifitas perusahaan, baik berupa penjualan, penggajian, daftar aset, persediaan maupun biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan bisnis dan laporan keuangan yang selama ini dilakukan oleh perusahaan. Dokumen yang telah diperoleh kemudian di analisis dan di evaluasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Tahap-tahapan analisis data kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya menurut Sugiyono (2016).

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Data yang telah di reduksi akan penelitian deskripsikan secara objektif.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan yang didapatkan dari perpaduan penyajian data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pencatatan yang dilakukan Distro Have Pride Tegal

Pencatatan laporan pembukuan yang dilakukan oleh Distro Have Pride Tegal masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti penjualan barang dan mengetahui

pengeluaran kas seperti pembelian barang, pembayaran listrik dan membayar gaji karyawan. Meskipun sudah dilakukan pencatatan, tetapi belum sesuai dengan sistem akuntansi yang ada. Pencatatan dibuat berdasarkan pemahaman pemilik dan karyawannya.

Berdasarkan hasil penelitian, laporan pembukuan di Distro Have Pride Tegal terdiri dari pemasukan dan pengeluaran kas. Dalam SAK EMKM ada beberapa ketentuan yang dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan Distro Have Pride Tegal. Belum adanya pemisahan antara aset tidak lancar, kewajiban jangka panjang, dan kewajiban jangka pendek dalam laporan posisi keuangan.

Pencatatan yang dilakukan oleh Distro Have Pride Tegal juga tidak menunjukkan hasil yang akurat, karena Distro Have Pride tidak melakukan pencatatan secara rutin dan keuangannya masih bercampur dengan keuangan pribadi. Pemilik belum memiliki tenaga kerja untuk administrasi keuangan karena masih ada yang belum pemilik pahami dengan akuntansi.

2. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan ini mencakup akun-akun seperti kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Entitas menyajikan akun dan bagian laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas berdasarkan jatuh tempo.

Distro Have Priide Tegal dalam menyusun pembukuan belum menyusun laporan posisi keuangan karena pemilik masih bingung tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Pemilik hanya membuat catatan atau pembukuan keuangan hanya yang bisa dipahami oleh pemilik. Distro Have Pride Tegal tidak memperhitungkan aktiva dan pasiva secara lebih jelas dan akurat. Pemilik juga tidak memperhitungkan harta kekayaan yang dimiliki pemilik dan tidak memperhitungkan kewajiban dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Perhitungan yang dilakukan Distro Have Pride Tegal lebih sederhana dan tidak disusun secara jelas, sehingga dengan begitu dapat diketahui bahwa Distro Have Pride Tegal belum menerapkan sistem SAK EMKM.

3. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi memasukan semua panggilan dan belum yang diakui dalam satu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Distro Have Pride Tegal tidak menyusun laporan laba rugi sebagaimana mestinya. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh Distro Have Pride Tegal diperoleh dari pendapatan dikurangi dengan beban pokok usaha. Perhitungan yang digunakan oleh Distro Have Pride Tegal menunjukkan hasil yang belum akurat, karena tidak melibatkan biaya-biaya atau beban-beban dan harga yang digunakan sebagai dasar mengacu pada harga pasar umum.

Perbandingan Penyusunan Keuangan Distro Have Pride Tegal Dengan Laporan SAK EMKM

SAK EMKM	Distro Have Pride Tegal	Kesimpulan
Laporan keuangan terdiri dari, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Catatan Atas laporan Keuangan.	Belum memiliki Lapoan keuangan.	Distro Have Pride Tegal belum menyusun laporan keuangan.
1) Laporan Posisi keuangan berisi, kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, hutang usah, hutang bank dan ekuitas.	1) Laporan posisi Keungan berupa Pemasukan Kas, Pengeluaran Kas, Penjualan dan Pembelian Barang.	1) Belum sesuai dengan SAK EMKM.
2) Laporan Laba Rugi Berisi, pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.	2) Laba Rugi di hitung hanya melalui Pemasukan Kas dan Pengeluaran Kas.	2) Belum sesuai dengan SAK EMKM.
3) Catatan Atas Laporan Keuangan berisi, Gambaran Umum Perusahaan, Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting.	3) Distro Have Pride Tegal belum menerapkan Catatan Atas Laporan Keuangan.	3) Belum sesuai dengan SAK EMKM.

Saran

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemahaman pemilik Distro Have Pride Tegal tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) masih sangat rendah. Pencatatan dan Penyusunan laporan keuangan Distro Have Pride Tegal berupa pemasukan dan pengeluaran kas saja. Kendala yang di hadapi Distro Have Pride Tegal dalam menerapkan SAK EMKM, belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada Distro Have Pride Tegal. Pemilik menyadari pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, hanya saja pemilik belum memahami cara mencatat dan menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM.

1. Distro Have Pride Tegal hendaknya melakukan pencatatan, pembukuan, dan membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
2. Distro Have Pride Tegal sebaiknya mempekerjakan minimal satu karyawan yang mempunyai keahlian dibidang akuntansi secara profesional atau sebaiknya mengikuti pelatihan tentang penerapan SAK EMKM agar dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menyajikan laporan keuangan.
3. Distro Have Pride Tegal dalam melakukan pencatatan sebaiknya juga mencatat dan membuat laporan pembukuannya menggunakan komputer karena hasilnya lebih akurat dan dapat dipahami.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA selaku Ka Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Ida Farida, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Hikmatul Maulidah S.Pd, M.Ak, CAAT selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Saudara Moh Afif Maulana selaku pemilik Distro HavePride Tegal yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Distro Have Pride Tegal.
5. Orang tua yang selalu memberikan dorongan serta doa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, Jakarta.
- Tasum SE., M.Si, T. (2020). Analisa Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Laporan Keuangan Skaters Shop Distro. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*.
- Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Husein, Umar. 2008. Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan, Penerbit Santusta, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.